

Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Beberapa Perusahaan di Indonesia

Santi Widyawati, Tri Yani, Erna Chotidjah Suhatmi

S1-Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa
Surakarta

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa
Tengah 57135 Telp. (0271) 7470550
E-mail : santi17widyawati@gmail.com

Abstrak

Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, analisa salah satunya analisis rasio. Tujuan analisis ini untuk menganalisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada beberapa Perusahaan di Indonesia. Metode analisis yang dilakukan menggunakan analisis literatur review. Analisis literatur review dengan mengamati 3 rasio yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan, likuiditas belum efisien karena tingkat penurunan lebih sering terjadi dibandingkan tingkat peningkatannya. Hasil solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal modal yang dimiliki mampu untuk menutup penurunan ataupun kerugian. Hasil profitabilitas menunjukkan bank memiliki hasil rasio yang mampu memenuhi standar karena manajemen pengelolaan dalam memperoleh laba berjalan cukup baik walaupun masih sering terjadi penurunan. Ketiga rasio keuangan yang telah dijelaskan pada keterangan sebelumnya telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kata Kunci : analisis, kinerja keuangan, laporan keuangan

Abstract

Assessment of the financial level of a company can be done by analyzing the company's financial statements. To find out whether the company's financial condition is in good condition, various analyzes can be carried out, one of which is ratio analysis. The purpose of this analysis is to analyze financial statements in measuring financial performance in several companies in Indonesia. The analysis method used is literature review analysis. Literature review analysis by observing 3 ratios, namely liquidity, solvency, and profitability. The results of the analysis show that liquidity is not efficient because the level of decline is more frequent than the level of increase. Solvency results show the company's ability in terms of capital owned is able to cover the decline or loss. The results of profitability show that the bank has a ratio that is able to meet the standards because management management in obtaining profits runs quite well even though there are still frequent decreases. The three financial ratios that have been explained in the previous statement are in accordance with the established standards.

Keywords: analysis, financial performance, financial statements

1. Pendahuluan

Tujuan utama didirikannya Perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal tetapi keberhasilan Perusahaan tergantung dari manajemen keuangannya. Dari kemajuan usaha tersebut pada umumnya suatu Perusahaan dapat diukur keberhasilannya berdasarkan kinerja keuangan dari Perusahaan, oleh karena itu perlu diketahui suatu Perusahaan harus melihat kondisi dan kinerjanya agar dapat bersaing dengan Perusahaan lainnya dan juga dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan.

Baik dan buruknya kinerja Perusahaan yang dilihat dari bidang keuangan dapat dinilai melalui laporan keuangan Perusahaan yang telah disajikan pada setiap periode. Laporan keuangantidak hanya penting bagi pihak-pihak dalam Perusahaan, tetapi juga bagi pihak lainnya atau biasa disebut dengan pihak eksternal. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu metode atau teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan. Umumnya, analisis ini digunakan oleh perusahaan dalam memeriksa seluruh jenis laporan keuangan secara berkala. Melakukan analisis ini sangat penting karena dapat melihat stabilitas keuangan bahkan menghitung laba atau rugi dan dapat mengetahui seperti apa kondisi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis salah satunya adalah dengan analisis rasio. Analisis rasio membutuhkan laporan keuangan minimal 2 tahun terakhir dari berjalannya perusahaan (Maith, 2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada beberapa perusahaan yang ditinjau berdasarkan analisis rasio keuangan antara lain, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca (laporan posisi keuangan), laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (Harahap, 2015). Tujuan laporan keuangan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Sari, 2017)

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Macam rasio keuangan analisis dilakukan dengan mengamati 3 rasio yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

2. Metodologi

Metode analisis yang dilakukan menggunakan analisis literature review. Literature review adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil inti sari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis didalam teks (Snyder, 2019). Literature review yang telah dilakukan, meliputi :

1. Elin Paulina, Fitri Mareta, Ana Yuliana Jasuni, Silvi Melina pada 2020 berkaitan dengan Analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia (Periode 2017-2018).
2. Ninuk Reismiyantiningtias, Ade Onny pada 2020 berkaitan dengan Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Midi Utama Tbk.
3. Marsel Pongoh pada 2013 berkaitan dengan Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan Pada PT. Bumi Resources Tbk..
4. Hendry Andres Maith pada tahun 2013 berkaitan dengan Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, TBK .
5. Denny Erica pada tahun 2016 berkaitan dengan Analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Astra Agro Lestari TBK.

Data yang digunakan dari beberapa peneliti sebelumnya adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data yang dibutuhkan. Metode analisis yang dilakukan beberapa peneliti terdahulu di antaranya deskriptif kuantitatif, yaitu meneliti laporan keuangan pertahun dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada laporan keuangan tahun lalu dibandingkan dengan laporan keuangan yang lainnya sehingga dapat diketahui kinerja laporan keuangan, komparatif, yaitu penelitian membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih dengan sampel yang berbeda.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis rasio Likuiditas

Quick ratio

Quick Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya terhadap utang jangka pendek. Hasil dari literatur review yang telah dilakukan mengenai rasio likuiditas bagian quick ratio adalah mengalami fluktuasi walaupun terjadi penurunan. Kondisi semua perusahaan cukup baik.

3.2 Analisis Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva Perusahaan dibayai oleh hutang atau seberapa besar hutang Perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.. Hasil dari literatur review yang telah dilakukan mengenai DAR adalah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun untuk keempat Perusahaan sedangkan satu Perusahaan mengalami insolvable yang artinya

kemampuan Perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya secara tetap waktu berada dalam posisi bermasalah bahkan cenderung tidak tepat waktu .

3.3 Analisis Rasio Profitabilitas

Return On Equity (ROE)

Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk mengukur laba tahun berjalan terhadap modal dan untuk mengetahui kontribusi rupiah laba terhadap modal. Kinerja manajemen dalam menghasilkan laba secara menyeluruh dengan meninjau seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan modal yang ada guna menghasilkan keuntungan (laba). Hasil dari literatur review yang telah dilakukan mengenai ROE adalah mengalami fluktuasi dengan tingkat penurunan yang terjadi lebih dominan dibandingkan peningkatan.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa rasio yang mengalami peningkatan dan penurunan, kinerja angka keuangan pada Bank dapat dilihat dari rasio sebagai berikut :

a. Likuiditas

Analisis rasio likuiditas pada literature review yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas belum efisien dikarenakan tingkat penurunan lebih sering terjadi dibandingkan tingkat peningkatannya.

b. Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas pada literatur review yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas pada perusahaan dinyatakan sehat dan ada satu Perusahaan mengalami insolvable.

c. Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas pada literatur review yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas mampu memenuhi standar karena manajemen pengelolaan dalam memperoleh laba berjalan cukup baik walaupun masih sering terjadi penurunan.

4.2 Saran

Saran untuk pihak Perusahaan:

- a. Pihak perusahaan harus lebih menekan biaya operasional perusahaan, melakukan review kinerja dan evaluasi dalam menyusun target bisnis dan melakukan langkah – langkah perbaikan dalam rencana strategi dan target bisnis agar tidak terjadi penurunan rasio yang akan merugikan perusahaan.
- b. Perusahaan harus lebih memperhatikan tingkat likuiditas yang dimiliki, sehingga antara tingkat likuiditas dan profitabilitas dapat berjalan searah dimana selain memperoleh keuntungan, bank juga menjadi likuit, mampu profitable dengan tetap menjaga likuiditasnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Sekawati, (2017). Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Harahap Sofyan Syafri (2009), Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kakasih, Gita Gabriella, Tessa Isabel Kodong, dan Lidia M. Mawikere, 2018, Ipteks Laporan Arus Kas Sebagai Pengukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulutgo.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Marpaung, Febe Aprilia, Wilfred S. Manoppo, dan Dantje Keles, 2016, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Btpn).
- Maith, Hendry Andres. 2013. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol. 1 No.3 September 2013, Hal. 619-628 ISSN 2303-1174.
- S. Munawir, 2004. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Snyder, H., (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. Journal of Business Research.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3)
- Erica, D. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(4), 244-254.
- Paulina, E., Mareta, F., Jasuni, A. Y., & Meliani, S. (2020). Analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 102-109.